

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari masalah dan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa MAN 2 Hulu Sungai Selatan memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Alquran dari segi pelafalan *makhraj huruf*. Hasil tes menunjukkan kesalahan terbanyak ada pada pelafalan huruf *dzal* (ذ), *ghain* (غ), *dlad* (ض), *zai* (ز), dan *shad* (ص). Sedangkan pelafalan *makhraj huruf* yang paling banyak benar dilafalkan siswa adalah *makhraj huruf dal* (د), *ta* (ت), *qaf* (ق), *ha* (ح), dan *ha* (ه). Kesalahan ini terjadi karena tempat keluarnya huruf yang berdekatan dan kemiripan bunyi antar huruf.
2. Siswa MAN 2 Hulu Sungai Selatan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menerapkan kaidah ilmu tajwid ketika membaca Alquran. Hasil tes menunjukkan kesalahan terbanyak terjadi pada penerapan hukum bacaan *qalqalah kubra*, *idgham bighunnah*, *mad thabi'i*, dan *mad wajib muttashil*. Kesalahan ini terjadi karena tidak memperhatikan dan tidak ingat hukum bacaan pada ayat yang dibaca.
3. Kemampuan siswa dalam membaca Alquran memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi pengalaman belajar yang baik, latihan dan ulangan yang sering dilakukan setiap hari, memiliki minat yang baik ketika membaca Alquran setiap hari, memiliki motivasi yang baik, serta

sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran. Adapun faktor penghambat meliputi kurangnya motivasi keluarga, lingkungan masyarakat yang kurang memperhatikan perannya serta kurangnya minat siswa terhadap kegiatan yang ada di luar sekolah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penulis akan memberikan saran yang dapat membangun sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Orangtua siswa diharapkan untuk memberikan perhatian dan dukungan secara kontinu pada anak dalam belajar, khususnya membaca Alquran. Perhatian tersebut dapat dilakukan dengan membimbing dan memberikan motivasi serta menyediakan fasilitas sarana belajar siswa ketika di rumah.
2. Kepada pihak sekolah agar dapat memposisikan pembelajaran agama dan baca tulis Alquran pada prioritas yang utama. Selain itu juga pihak sekolah sebaiknya lebih memperhatikan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran.
3. Bagi pihak Kemenag untuk selalu meningkatkan kualitas pendidik untuk memberikan pelatihan-pelatihan khusus sehingga pendidik semakin berkualitas.